

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Tertinggi dan Terendah pada Oktober s/d Desember 2025

Ket : TR = Terendah, TT= Tertinggi

NO	KOMODITI	OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER	
		TR	TT	TR	TT	TR	TT
1	Beras medium cap Walet	14.500	14.000	14.000	14.000	15.000	15.000
2	Beras medium cap IR-64	14.500	14.000	14.000	14.000	15.000	15.000
3	Beras Medium Cap Mawar	14.500	14.000	14.000	14.000	15.000	15.000
4	Beras Premium Cap MB	15.200	14.700	14.400	14.400	16.600	16.600
5	Beras Premium Cap Antara	15.200	14.700	14.400	14.400	16.600	16.600
6	Beras Premium Cap Blang Bintang	15.200	14.700	14.400	14.400	16.600	16.600
7	Gula Pasir Curah	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
8	Minyak Goreng Curah Tanpa Merk	14.400	14.400	14.400	14.400	17.100	17.100
9	Minyak Goreng Kemasan Premium (setara Bimoli)	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
10	Minyak Goreng Kemasan Rakyat (Merk Minyak Kita)	17.000	17.000	17.000	17.000	19.000	19.000
11	Daging Sapi Segar Paha Belakang/ Kualitas 1	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000
12	Daging Sapi Segar Paha Depan	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000
13	Daging Sapi Segar Sandung Lamur (Brisket)	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
14	Daging Sapi Segar tetelan	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
15	Daging Ayam Ras/Broiler	32.000	30.000	30.000	31.000	31.000	31.000
16	Daging Ayam Kampung	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
17	Telur Ayam Ras/Broiler	27.000	27.000	27.000	27.000	30.000	30.000
18	Telur Ayam Kampung	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
19	Susu Bubuk (Dancow Rasa Vanila 400 Gr)	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000
20	Susu Kental Manis (Rasa Vanila Frisian Flag 370 Gr)	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000

21	Susu Balita 1-5 Tahun (Rasa Vanila SGM 400 Gr)	57.000	57.000	57.000	57.000	57.000	57.000
22	Jagung Pipilan Kering	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500
23	Tepung Terigu Protein Sedang Segitiga Biru	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
24	Kacang Kedelai Kuning Import	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
25	Tempe	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
26	Tahu Mentah Putih	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
27	Cabe Merah Keriting	75.000	75.000	62.000	45.000	60.000	40.000
28	Cabe Rawet Hijau	50.000	50.000	50.000	56.000	70.000	70.000
29	Bawang Merah	35.000	32.000	34.000	35.000	55.000	50.000
30	Bawang Putih Honan	33.000	32.000	32.000	32.000	40.000	40.000
31	Bawang Bombay	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
32	Ikan Segar Kembung	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
33	Ikan Segar Tongkol	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
34	Ikan Segar Tuna	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
35	Ikan Segar Bandeng	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
36	Ikan Teri Asin (Kering)	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000
37	Garam Beryodium Bata	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
38	Garam Beryodium Halus	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
39	Mie Instan Kari Ayam	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
40	Kacang Tanah	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000
41	Kacang Hijau	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
42	Ketela Pohon	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
43	Pisang Ayam (Setara Pisang Ambon)	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
44	Jeruk Lokal (Brastagi)	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
45	Udang Basah Ukuran Sedang	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000

Pada triwulan IV awal Tahun 2025 di Kabupaten Aceh Utara mengalami kenaikan harga komoditi pangan yaitu Komoditi Bawang Merah mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 35.000/kg menjadi Rp. 50.000/kg, dan Bawang Putih Honan dari harga Rp. 33.000/Kg menjadi Rp. 40.000/kg, Cabe Rawit Hijau mengalami kenaikan harga di Bulan Desember dari minggu I hingga minggu ke IV dari harga Rp. 50.000/Kg menjadi Rp. 70.000/kg hal ini disebabkan oleh bencana hidrometeorologi sehingga produksi berkurang, distribusi tidak lancar menyebabkan pasokan bawang terbatas di pasar. Beberapa Komoditi juga mengalami fluktuasi yaitu Cabe Merah Keriting dari harga Rp. 75.000/kg menjadi Rp. 40.000/Kg. Penurunan harga ini disebabkan oleh panen yang melimpah di daerah sentra produksi yaitu Kabupaten Aceh Tengan dan Bener Meriah distribusi sudah mulai lancar pasca bencana sehingga pasokan cabe merah kriting melimpah di Kabupaten Aceh Utara.

1. Perkembangan Inflasi

Merujuk angka IHK Kota Lhokseumawe dan Angka IPH, Inflasi Kabupaten Aceh Utara diperkirakan akan berada dalam tahap Fluktuasi harga, maka setiap komoditas wajib dilakukan pemantauan. sehingga tidak menyebabkan kenaikan tingkat inflasi.

Keadaan inflasi pada Triwulan IV Bulan Oktober s.d Desember yaitu :

JENJANG	AKHIR TAHUN 2023	AWAL TAHUN 2024	KEADAAN 31 OKTOBER 2025	KEADAAN 30 NOVEMBER 2025	KEADAAN 31 DESEMBER 2025
NASIONAL	5,28	2,57	2,86	2,72	2,92
ACEH	5,52	2,12	4,66	3,58	6,71
ACEH UTARA	4,98	1,33	4,70	4,09	5,56

Pada Triwulan IV Bulan Oktober Kabupaten Aceh Utara memiliki angka inflasi lebih tinggi dari Provinsi Aceh dan Nasional. Pada Bulan November menjelang Bulan Desember, angka inflasi Kabupaten Aceh Utara meningkat hal ini didorong oleh peningkatan permintaan komoditas pangan. Komoditas Pangan tidak dapat dipasok dikarenakan akses distribusi putus akibat bencana alam banjir sehingga pasokan sedikit menurun. Keadaan inflasi bulanan dan IPH mingguan pada triwulan IV yaitu :

IPH KABUPATEN ACEH UTARA BULAN OKTOBER S.D DESEMBER 2025

Tahun Bulan		Minggu Propinsi Kabupaten		Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga (Kenaikan)
2025	Oktober	Minggu I	ACEH ACEH UTARA	0,76	DAGING SAPI (0,55), DAGING AYAM RAS (0,41), CABAI MERAH (0,38)
		Minggu II	ACEH ACEH UTARA	0,38	DAGING SAPI (0,55), CABAI MERAH (0,38) DAGING AYAM RAS (0,14)
		Minggu III	ACEH ACEH UTARA	0,38	DAGING SAPI (0,55), CABAI MERAH (0,45) MINYAK GORENG (0,06)
		Minggu IV	ACEH ACEH UTARA	0,24	DAGING SAPI (0,55), CABAI MERAH (0,39) MINYAK GORENG (0,06)

	Minggu V	ACEH	ACEH UTARA	0,07	DAGING SAPI (0,55), CABAI MERAH (0,39) MINYAK GORENG (0,06)
November	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	-1,33	CABAI MERAH (-0,71), BERAS (-0,56), DAGING AYAM RAS (-0,15)
	Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	-1,49	CABAI MERAH (-0,96), BERAS (-0,59), DAGING AYAM RAS (-0,12)
	Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	-1,48	CABAI MERAH (-1,05), BERAS (-0,59), DAGING AYAM RAS (-0,05)
	Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	-1,49	CABAI MERAH (-1,08), BERAS (-0,57), DAGING AYAM RAS (-0,07)
Desember	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	-0,1	CABAI MERAH (-0,15), DAGING AYAM RAS (-0,08)
	Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	2,24	BERAS (1,30), CABAI MERAH (0,76), BAWANG MERAH (0,18)
	Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	2,07	BERAS (1,40), BAWANG MERAH (0,40), CABAI MERAH (0,22)
	Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	2,03	BERAS (1,43), BAWANG MERAH (0,45), TELUR AYAM RAS (0,19)

Minggu III sampai minggu ke IV Bulan Desember terjadi kenaikan harga beras, bawang merah, dan telur ayam ras karena masih dalam keadaan bencana banjir sehingga permintaan komoditi pangan meningkat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Utara adalah apabila terjadi kenaikan harga yang sangat signifikan di beberapa komoditi seperti cabe merah keriting, dan cabe rawit hijau. Kenaikan harga terhadap beberapa komoditi tersebut disebabkan oleh bencana alam banjir, sementara permintaan konsumen meningkat signifikan. Kondisi ini menciptakan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan. Komoditi tersebut dipasok dari luar daerah Aceh Utara karena Kabupaten Aceh Utara bukan merupakan daerah penghasil terhadap komoditi dimaksud. Kenaikan terjadi pada saat bencana alam banjir tersebut menyebabkan akses distribusi terputus sehingga pasokan tidak dapat dilakukan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.

Menurut arahan Kementerian Dalam Negeri ada 9 upaya konkrit yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota yaitu :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah.
2. Melaksanakan sidak ke pasar.
3. Kerja Sama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.
4. Gerakan Menanam
5. Merealisasikan Dana BTT
6. Dukungan Transportasi dari APBK
7. Menjaga Pasokan Bahan Pokok
8. Pemantauan Pergerakan Harga
9. Rapat Koordinasi dan Rapat Teknis

Adapun upaya konkrit pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Utara adalah :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah

TPID Kabupaten Aceh Utara pada Triwulan IV ini tidak melakukan Operasi Pasar Murah, karena keterbatasan anggaran, Kegiatan pasar murah telah dilaksanakan pada triwulan 3 bulan Juli dan Agustus di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Tanah Jambo Aye dan Dewantara. Pada bulan Agustus dilaksanakan di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Lapang, Syamtalira Bayu, Cot Girek, dan Matang Kuli. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyambut perayaan Maulid Nabi, sumber dana pelaksanaan pasar murah DOKA melalui Disperindagkop.

TPID Kabupaten Aceh Utara melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Utara telah melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM)-SPHP yang dilaksanakan di 13 Kecamatan yaitu Kecamatan Kuta Makmur, Pirak Timu, Muara Batu, Syamtalira Bayu, Samudera, Sawang, Meurah Mulia, Nisam Antara, Lhoksukon, Seunuddon, Cot Girek, Tanah Jambo Aye dan Nibong. GPM SPHP merupakan instrumen penting dalam menjaga daya beli masyarakat, mengendalikan inflasi, mendorong pertumbuhan ekonomi serta untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok disaat harga terjadi lonjakan. Kegiatan ini telah dilakukan dalam Triwulan II dan III.

2. Melaksanakan Sidak Pasar

Kegiatan ini dilakukan oleh TPID dan Forkopimda melalui Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara. Sidak Pasar dilakukan di satu titik yaitu Pasar Panton Labu Kecamatan Tanah Jambo Aye. Sidak Pasar dilakukan untuk menjaga ketersediaan pasokan pangan dan pemantauan pergerakan harga menjelang Hari Raya Idul Adha. Kegiatan ini telah dilakukan dalam Triwulan II.

3. Kerja Sama dengan Daerah Penghasil Komoditi

4. Kerjasama Perdagangan Komoditi Pangan dan Pertanian dengan Pemerintah Kabupaten Bener Meriah.
5. Kerjasama Pengembangan Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) dengan Pemerintah kota Lhokseumawe.

Pemerintah Kabupaten Aceh Utara masih menjalin kerjasama dengan Kabupaten Bener Meriah, dan Kota Lhokseumawe untuk menjaga ketersediaan pasokan pangan.

4. Gerakan Menanam

Kegiatan ini dilakukan oleh TPID dan Forkopimda melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Utara. Melakukan Penanaman Jagung Kuartal IV – Polres Aceh Utara Tahun 2025. Program ini merupakan program dari Pemerintah untuk mendukung swasembada pangan.

5. Dukungan Transportasi dari APBK

Dukungan transportasi untuk mengendalikan inflasi dilakukan oleh TPID Aceh Utara berupa mensubsidi ongkos bus sekolah untuk anak sekolah di Kabupaten Aceh Utara.

Khusus memperingati Hari Anak Nasional tanggal 23 Juli 2025, Pemerintah Kabupaten Aceh Utara menggratiskan ongkos bus untuk anak sekolah. Transportasi angkutan bus sekolah ini bertujuan untuk antar - jemput anak sekolah di Kabupaten Aceh Utara.

6. Menjaga Pasokan Bahan Pokok

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Aceh Utara melakukan pemantauan terhadap stok pangan di pasar terutama Bapokting. Pemantauan dilakukan oleh TPID dan petugas Disperindagkop dapat memastikan bahwa harga Bapokting tetap stabil dan stok pangan masyarakat terutama menjelang hari-hari HBKN.

7. Pemantauan Pergerakan Harga

- Harga Bawang Merah, Bawang Putih Honan dan Cabai Rawit Hijau mengalami kenaikan harga yang sangat signifikan.
- Cabai Merah, dan daging ayam ras mengalami penurunan harga.
- Minyak Kita, beras, serta daging sapi harga tetap stabil.
- Pemantauan pergerakan harga dilakukan setiap hari kerja oleh petugas Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara terhadap Bapokting wajib pantau.

8. Rapat Koordinasi dan Rapat Teknis

Zoom Meeting yang dilaksanakan setiap minggunya oleh Kementerian Dalam Negeri membantu Pemerintah Daerah dalam menganalisa perkembangan Penanganan Inflasi di tingkat Provinsi maupun tingkat Kab/Kota. Selama Triwulan IV TPID Kabupaten Aceh Utara sudah mengikuti Zoom Meeting bersama Kemendagri sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan.

Rapat Teknis TPID merupakan Komunikasi dan koordinasi yang efektif untuk mengetahui perkembangan inflasi serta ajang berdiskusi untuk penanganan inflasi. Selama Triwulan IV ini Pemerintah Kabupaten Aceh Utara sudah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat teknis. Dalam rapat ini juga diharapkan dapat mencari solusi mengatasi beberapa kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dalam penanganan inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Kebijakan yang dilakukan oleh TPID Aceh Utara dalam mengendalikan inflasi adalah dengan mengoptimalkan 9 (sembilan) langkah konkrit yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Sampai Triwulan IV ini TPID Aceh Utara belum melaksanakan 1 (satu) langkah konkrit yaitu merealisasikan dana BTT. Hal ini disebabkan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara memfokuskan dana BTT untuk keadaan darurat di Daerah mengingat Kabupaten Aceh Utara rawan banjir. TPID Aceh Utara tetap berkoordinasi dan konsultasi dengan Bank Indonesia, Bulog serta BPS terhadap pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Utara.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

1. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengendalikan inflasi di daerah telah melaksanakan 8 upaya konkrit dari 9 (sembilan) upaya yang sudah ditetapkan Pemerintah Pusat.
2. Pengawasan dan pemantauan harga Bapokting tetap dilaksanakan melalui Disperindagkop.
3. TPID Aceh Utara akan segera melakukan rencana Kerja Sama Daerah dengan Daerah penghasil terutama Komoditi cabai merah dan bawang merah, mengingat KAD yang sudah ada akan berakhir masa berlakunya.
4. Peningkatan pelaksanaan Pasar Murah/GPM/ Penyaluran SPHP terutama di lokasi yang sangat terdampak banjir.